

**PENGHARGAAN GURU INOVATIF INDONESIA 2021
KATEGORI GURU SMK**

**WEBINAR SEBAGAI SOLUSI CEGAH *LEARNING LOSS*
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

https://www.canva.com/design/DAExritOik8/vvMxnP9ARdUB3qRX3vkvQA/view?utm_content=DAExritOik8&utm_campaign=designshare&utm_medium=link&utm_source=publishsharelink

Disusun Oleh

RISNAWATY SULEMAN, SST.Par, M.Pd

NIP. 198701122010012001

**PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 GORONTALO**

WEBINAR SEBAGAI SOLUSI CEGAH *LEARNING LOSS* PADA MASA PANDEMI COVID-19

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi Pendidikan di semua jenjang dengan berbagai cara (Carillo dan Flores, 2020). Terjadi pergeseran terhadap pola pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru dan peserta didik secara tatap muka di dalam kelas harus berubah dan digantikan dengan cara bertemu secara virtual di dalam jaringan (daring) dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Kondisi ini berdampak terhadap kualitas pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini dinilai belum berjalan optimal dan belum sepenuhnya efektif sehingga menimbulkan *learning loss* pada peserta didik. *Learning loss* merupakan kondisi hilangnya kesempatan belajar secara efektif bagi peserta didik di sekolah yang berakibat pada penurunan penguasaan kompetensi peserta didik yang dikarenakan kondisi pandemi Covid 19 (Kemdikbud, 2021). *Learning loss* juga dapat terjadi karena cara mengajar yang hanya dipindahkan dari dalam kelas dan diadopsi sepenuhnya ke pembelajaran online (Indra Charismiadj, 2021).

Selain itu, waktu belajar yang lama di rumah dan pembelajaran yang monoton setiap harinya juga menimbulkan dampak yang tidak menguntungkan bagi peserta didik seperti semangat belajar jadi menurun, kurang disiplin, tidak tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan guru secara online.

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mencegah *learning loss* peserta didik pada mata pelajaran Pengelolaan MICE (*meeting, Incentive, Conferention dan Exhibition*). Salah satu upaya adalah membuat inovasi pembelajaran yang menarik dan mengasah skill peserta didik. Upaya yang dilakukan adalah praktik membuat webinar melalui zoom cloud meeting.

Sebelum pandemi terjadi, pencapaian kompetensi peserta didik pada mata pelajaran Pengelolaan MICE adalah peserta didik diharapkan mampu membuat event baik dalam bentuk *meeting, incentive, conference and exhibition*. Beberapa event yang sudah pernah dibuat oleh peserta didik pada kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata sebelum pandemi, diantaranya adalah Bazar Amal pada tahun 2016, melaksanakan Seminar Parenting pada tahun 2018 dan membuat *City Tour* dan *Overland Tour* setiap tahun.

Pada masa pandemi covid-19 peserta didik tidak dapat menyelenggarakan event sebagaimana dalam kondisi normal dan untuk mengatasi kemungkinan terjadinya *learning loss* (kehilangan pembelajaran) atau penurunan kemampuan belajar yang berdampak pada penurunan pencapaian kompetensi peserta didik di mata pelajaran MICE. Walaupun saat ini sudah diberlakukan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) namun tetap saja dibatasi jumlah peserta didik yang hadir di sekolah dan belum dapat menyelenggarakan event dengan menghadirkan peserta dalam jumlah yang banyak. Untuk itu, praktik membuat webinar melalui *zoom cloud meeting* menjadi solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut.

B. IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PRAKTIK MICE “MEMBUAT WEBINAR MENGGUNAKAN ZOOM CLOUD MEETING”

Adapun tahapan dalam pembelajaran Praktik Pengelolaan MICE adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahapan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Mengelompokkan peserta didik menjadi 8 kelompok dengan tema webinar yang berbeda (*public speaking, desain grafis, kepariwisataan, kewirausahaan, tour guiding, tour planning, parenting*);
- b) Membuat proposal kegiatan;
- c) Mendesain flyer kegiatan menggunakan Canva;
- d) Membuat *copy writing* (CW);
- e) Membuat *rundown* atau susunan acara;
- f) Menyiapkan form registrasi peserta dalam bentuk google form;
- g) Mempublikasikan melalui media social (FB, IG, WA);
- h) Menyiapkan sertifikat untuk peserta webinar.

2. Pelaksanaan

Tahapan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik yang menjadi petugas webinar hadir di sekolah 30 menit sebelum webinar dimulai dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan;
- b) Peserta didik melakukan pengecekan ruangan, alat, kualitas suara di zoom dan koneksi internet;
- c) Peserta didik mengecek kesiapan petugas (MC, Tilawah Al Quran, Moderator, Doa);
- d) Peserta didik mengkonfirmasi kembali kehadiran pemateri dan membagikan link zoom;

- e) Peserta didik melaksanakan tugasnya sebagai MC, Tilawah Al Quran, Moderator, membaca Doa;
- f) Mendokumentasikan kegiatan webinar.

3. Rencana Tindak Lanjut dalam Pembelajaran

Setelah peserta didik selesai melaksanakan webinar, maka tahapan berikutnya adalah tindak lanjut dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- ❖ Guru dan peserta didik mengevaluasi kelebihan dan kekurangan sebagai perbaikan untuk kegiatan webinar berikutnya;
- ❖ Setiap kelompok membuat laporan kegiatan sederhana dan menguploadnya di google drive;
- ❖ Guru memberikan penilaian.

C. DAMPAK PEMBELAJARAN PRAKTIK “MEMBUAT WEBINAR MENGGUNAKAN ZOOM CLOUD MEETING”

Dampak dari pembelajaran praktik membuat webinar adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kompetensi peserta didik dalam membuat event mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai tindak lanjut dalam pembelajaran;
2. Meningkatnya kompetensi peserta didik dalam berkomunikasi seperti menjadi MC maupun Moderator;
3. Meningkatnya keterampilan peserta didik dalam mendesain flyer menggunakan canva.

D. EVALUASI

Beberapa kendala yang ditemui di lapangan dalam pelaksanaan praktik membuat webinar menggunakan *zoom cloud meeting* adalah sebagai berikut:

1. Sekolah belum memiliki zoom premium dan masih menggunakan zoom basic dengan durasi 40 menit;
2. Tidak semua peserta didik memiliki koneksi internet yang cukup memadai.

E. TINDAK LANJUT

Tindak lanjut dari hasil evaluasi pelaksanaan praktik membuat webinar menggunakan *zoom cloud meeting* adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik mencari sponsor untuk mendapatkan akun zoom premium yang durasinya lebih dari 40 menit;
2. Membuat kelompok peserta didik. Peserta didik yang tidak memiliki kuota internet dapat bergabung dengan teman sekelompok yang memiliki fasilitas jaringan internet yang memadai.

F. SUMBER REFERENSI

Carillo, C dan Flores MA 2020, "COVID-19 and teacher education: a literature review of online teaching and learning practices, *European Journal of Teacher Education*" vol.43:4, pp.466

Charismiadi, Indra. 2021. "Penyebab *learning loss* dan kiat menyiasatinya"<https://www.antaraneews.com/berita/2372646/penyebab-learning-loss-dan-kiat-menyiasatinya> diakses pada tanggal 02 November 2021 Pukul 18.00 WITA.

Kemdikbud, 2021. *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Y/Rus D/Sease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan*. Jakarta, Kemdikbud.